

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Disini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, dan metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.¹

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa, “metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²

Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
- b. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti.
- c. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
- d. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.

¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 147.

²Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: Sukses Offset, 2008), 175.

e. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.³

Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Kediri di anggap penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak bersifat menguji kebenaran suatu teori, melainkan untuk menarik kesimpulan permasalahan yang terjadi di MTsN 3 Kediri tersebut memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan obyek yang diteliti, mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan data bentuk bilangan atau angka.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek, karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

MTsN 3 terletak di Jln Sersan Bahrin Gang IV RT 0/RW 02 Desa Mrican Kota Kediri. Dengan fokus penelitian strategi guru akidah akhlak

³Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 32.

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Kota Kediri. Mengenai kondisi dan karakteristik MTsN 3 Kota Kediri tersebut, maka akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Kota Kediri

Sejarah berdirinya MTsN 3 Kota Kediri, berdiri di bawah naungan kementrian agama kota Kediri pada tahun 1995. Sebelum menjadi MTsN 3 Kota Kediri adalah PGA 4 tahun lalah pada tahun 1967 di bawah naungan yayasan Al Anwar dikepalai oleh Bapak Drs. Badrus Zawawi sampai tahun 1978, setelah itu menjadi MTsN Mrican bertempat di Yayasan Al Anwar. pada tahun 1980 berubah menjadi MTsN 1 Kediri dikepalai oleh Bapak Anwar Hidayat, pada tahun 1984 siswa ditempatkan di SD Dermo sampai tahun 1995 sebelumnya pada tahun 1992 mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat untuk didirikanya gedung MTsN 3 Kota Kediri. Berikut ini nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs N 3 Kota Kediri mulai tahun 1996 sampai sekarang.

1. Drs. Suhudi pada tahun 1996-2002
2. Drs.H.Zaenal Arifin pada tahun 2003-2006
3. Dra. Ni'amah Dimyathi pada tahun 2007-2008.
4. Drs. Muh Nizar pada tahun 2009-2011
5. Drs. Sugeng Supriyono pada tahun 2011- sekarang.⁴

2. Letak geografis MTsN 3 Kota Kediri

MTsN 3 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal yang sederajat dengan SLTP bercirikan Agama Islam dalam

⁴Lestari Yuwarita, Staf Tata Usaha MTs N 3 Kota Kediri, di Ruang TU, 15April 2015.

naungan Kementerian Agama, yang terletak di Jl. Sersan Bahrin Gg.VI No.11 Mrican Kediri.

Sedangkan lokasi MTsN 3 Kota Kediri tersebut terletak di desa Mrican kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Maron
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Dusun Katang Desa ngampel
- Sebelah barat : Berbatasan dengan Dusun Nglaban
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Jabon

Lokasi MTsN 3 Kota Kediri ini terletak dekat dari desa lainnya dan padat penduduk.⁵

3. VISI MTsN 3 Kota Kediri

a. Visi

1. Berprestasi di bidang akademik.
2. Berprestasi di bidang seni dan budaya.
3. Berprestasi dalam bidang ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Berprestasi dalam bidang bahasa (inggris&arab).
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah.
6. Istiqomah dalam kebaikan.
7. Berakhlakul karimah dalam semua tindakan.

⁵Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif.
- c. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah *yaumiyyah*, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
- d. Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruh Madrasah dan komite.
- e. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, dan berdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan masyarakat.
- h. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang.⁶

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Lofland, sebagaimana dikutip oleh Moleong adalah Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain.

⁶Ibid.

Selain itu, kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti.⁷

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui dan memahami mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang dapat menunjang data, baik berupa data tertulis maupun data statistik.

Sumber data dari penelitian ini adalah terkait dari mana data itu diperoleh, yaitu dari kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan sebagian murid, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi. Selain itu juga penelitian bersumber dari dokumen yang relevan yang ada di MTsN 3 Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Berbagai macam teknik pengumpulan data. Namun, secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 112.

a. Observasi

Menurut sutrisno hadi bahwa, Metode observasi adalah teknik penyimpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.⁸ Metode ini digunakan sebagai pembuktian dari data-data yang diperoleh melalui metode diatas, guna mendapatkan data yang lebih lengkap.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan tindakan yang telah dilakukan, yaitu pengamatan dalam proses pembelajaran. Semua kegiatan objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat. Data yang diperoleh merupakan data tentang kesesuaian dari hasil wawancara kepala sekolah, sebagian siswa, serta guru akidah akhlak dan guru-guru lainnya yang bersangkutan.

b. Wawancara

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif bahwa, "Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu".⁹ Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 193.

⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), 180.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Dokumentasi diperlukan sebagai bukti fisik dilapangan, dokumen bisa berupa bahan tertulis ataupun foto.

Menurut W.Mantja bahwa: “Salah satu cara penggalian data, yaitu dilakukan dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman”.¹¹ Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang disimpan di MTsN 3 kota kediri maupun yang berada ditangan perorangan, berupa dokumen-dokumen sejarah, data siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX, Hasil observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Dari metode ini digunakan untuk memperoleh :

- 1) Profil Madrasah
- 2) Data Siswa
- 3) Data Guru
- 4) Data Output dan Input Madrasah
- 5) Sarana dan prasarana

¹⁰Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

¹¹ W. Mantja, *Teknik Wawancara Mendalam* (Malang: Lemlit IKIP Malang, 1994), 42.

F. Analisis Data

Menurut Heri Jauhari bahwa, "Analisis data adalah Suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya".¹² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Menurut Lexy Moleong bahwa, "Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan".¹³

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Menurut Lexy Moleong bahwa: "Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam penganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan

¹²Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 137.

¹³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 288.

data".¹⁴ Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi siswa di MTsN 3 Kota Kediri, dapat digunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data

¹⁴ Ibid., 190

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Sedang peneliti memakai triangulasi sumber, Peneliti mencari data dengan mencari dari beberapa sumber. Seperti: guru dan sebagian siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi pengorganisasian data, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.

¹⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.